

## HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK PERMESINAN PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 PADANG

Niki Prasetio L<sup>1</sup>, Refdinal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 22 Juli 2019

Direvisi: 28 Juli 2019

Diterbitkan: 1 Agustus 2019

### KATA KUNCI

Minat, Hasil Belajar, Gambar Teknik

### KORESPONDEN

No. Telepon: +62 813 7461 9183

E-mail: [Nikiprasetio04@gmail.com](mailto:Nikiprasetio04@gmail.com)

E-mail: [refmoein@gmail.com](mailto:refmoein@gmail.com)

### A B S T R A K

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar terhadap mata diklat menggambar teknik kelas X di SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Permesinan di SMK Negeri 1 Padang yaitu 64 orang siswa. Dalam penelitian ini telah diperoleh gambaran tentang minat siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Padang. Dalam penelitian ini diperoleh nilai korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Padang dengan koefisien korelasi sebesar 0,942. koefisien determinasinya sumbangan sebesar 87%. Hal ini berarti minat belajar kontribusi sebesar 87% terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik setelah melakukan uji korelasi signifikansi pada taraf 5%. Besarnya hubungan ini diuji dengan keberartian hubungan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian t diperoleh  $t_{hitung} (12,047) > t_{tabel} (2,009)$ .*

### PENDAHULUAN

Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional, ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan lainnya saat ini diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Karena pendidikan merupakan elemen pokok dalam rangka membangun watak seorang remaja kearah yang lebih baik sehingga terbentuk kepribadian yang luhur, mandiri, berilmu, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan memantapkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. SMK Negeri 1 Padang salah satu lembaga pendidikan teknologi tempat memperoleh ilmu dan mengasah keterampilan bagi siswa-siswi.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pendidikan selalu menjadi wahana utama dalam proses dan perkembangan masyarakat untuk membentuk

pribadi yang kokoh dan memiliki kemampuan kompetitif. Proses pendidikan akan memberi bekal pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dapat memenuhi tuntutan dunia kerja. Kemajuan lembaga pendidikan merupakan bagian dari kemajuan sistem pendidikan nasional yang menduduki posisi penting dalam mewujudkan komitmen mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan secara luas di artikan suatu proses yang memungkinkan seseorang mempelajari cara hidupnya, secara implisit berarti proses pendidikan itu akan berlangsung seumur hidup sejak manusia dilahirkan sampai akhir hayat. Maksud pernyataan di atas sama halnya dengan bunyi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 4 ayat 3, "Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat". Di samping itu pendidikan merupakan perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, hal tersebut menyebabkan perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang harus memang terjadi. Selanjutnya Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) salah satu lembaga yang dapat menghasilkan tenaga kerja yang terampil pada bidang tertentu. Sesuai dengan program pemerintah yang mengharapkan SMK mampu menghasilkan SDM yang berkualitas. Hal ini bertujuan agar lulusan yang di hasilkan mampu bersaing dalam dunia kerja yang sekarang tingkat persaingannya sangat ketat, maka SMK harus membekali siswanya dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan bidang yang diminati siswanya. Sarana prasarana sekolah untuk mendukung keterlaksanaan hal tersebut harus tersedia dengan baik dan pengolahannya harus tepat, agar berguna bagi siswa nantinya setelah menyelesaikan pendidikan SMK.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 1 Padang pada semester I tahun ajaran 2016/2017 dalam mata diklat Menggambar Teknik tampak masih kurang dari target pencapaian hasil akhir yang diinginkan, kemungkinan itu disebabkan oleh adanya beberapa hal atau faktor yang berperan dalam diri seorang siswa diantaranya minat belajar siswa, motivasi belajar siswa, tidak adanya semangat dan keseriusan siswa untuk melaksanakan tugas belajar, tidak tampak reaksi dari stimulus yang diberikan Guru, kurang lengkapnya sarana dan prasarana disekolah, kurangnya kreatifitas siswa, kesiapan guru dalam menyajikan materi dan lain-lainnya.

Untuk mengembangkan keterampilan siswa, maka proses pembelajaran yang dijalani harus berorientasi kepada siswa. Dalam penyampaian materi yang dikembangkan, guru harus memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajarnya.

Banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar, minat belajar merupakan aspek yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya guna melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang terlihat masih rendah, salah satunya pada mata diklat Menggambar Teknik. Dimana siswa sering terlambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan ada yang tidak mengerjakannya. Siswa masih banyak yang bermalas-malasan datang ke sekolah, ini terlihat masih banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah.

Suharsimi (1993:21) mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu, “faktor eksternal dan faktor internal”, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti, lingkungan, status sosial, keluarga, guru, dan lainnya, sedangkan faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang antara lain kecerdasan, perhatian, minat belajar, dan lain-lainnya.

Minat belajar orang tergantung pada kebutuhan, keinginan, dorongan dan gerak hati dalam individu, dorongan dan ransangan yang terjadi dalam diri setiap individu menimbulkan kegiatan dengan alasan tertentu sehingga individu tersebut terdorong untuk melakukan suatu aktifitas dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu diduga minat belajar sangat erat hubungannya dengan hasil belajar Gambar Teknik.

Dari kondisi diatas , timbul keinginan penulis untuk meneliti lebih jauh dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan Pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan usaha-usaha untuk menentukan apakah dan berapa besarkah hubungan yang ada antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak. Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Padang, Jalan. M. Yunus Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Padang kode pos 25153.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Data Jumlah Siswa yang dijadikan Subjek Penel**

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X TP A	32
2	X TP B	32
$\Sigma$	Jumlah	64

Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa analisis deskriptif kuantitatif korelasional. Deskripsi data, Uji Normalitas dan uji Linearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh data dari kedua variabel minat siswa (x) diperoleh dari angket dan hasil belajar (y) diperoleh dari nilai hasil belajar semester Juli-Desember 2018 SMK Negeri 1 Padang. Deskripsi data bertujuan untuk mengungkapkan informasi tentang rata-rata (*mean*), rentang (*range*), keragaman (*variance*), skor total, skor tertinggi, skor

terendah, skor yang banyak muncul (*mode*), dan skor tengah (*median*). Berikut ini Tabel 2 menampilkan rangkuman hasil perhitungan statistik dasar kedua data variabel penelitian tersebut.

**Tabel 2**  
**Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar**

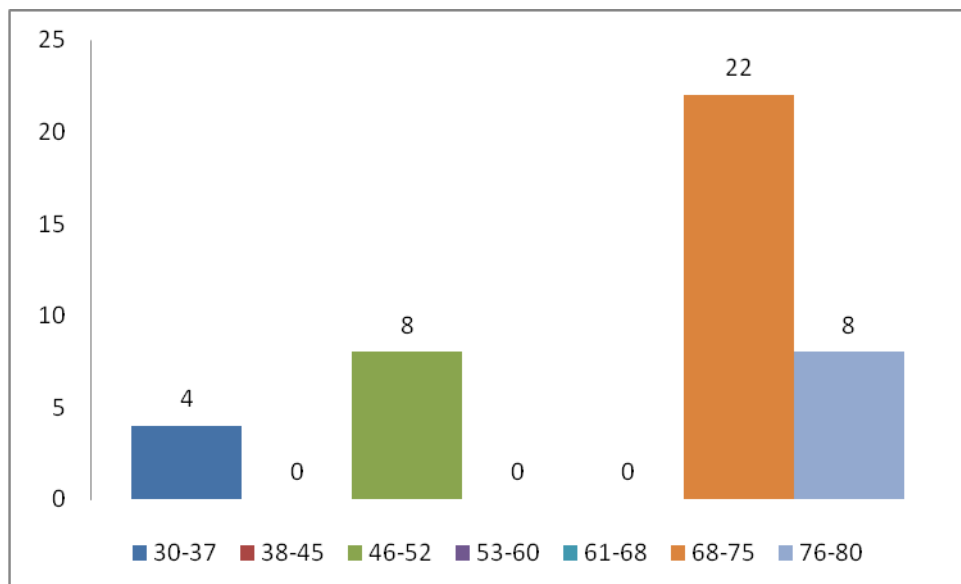
No.	Statistik	Minat	Hasil Belajar
1	Rata-rata ( <i>Mean</i> )	109	55
2	Rentang ( <i>Range</i> )	65	50
3	Keragaman ( <i>Variance</i> )	271,8	176,8
4	Skor Total ( <i>Sum</i> )	5361	2710
5	Skor Tertinggi	156	80
6	Skor Terendah	91	30
7	Skor Tengah ( <i>Median</i> )	137,5	70
8	Skor Yang Banyak Muncul ( <i>Modus</i> )	137	70

Deskripsi data di atas menunjukkan bahwa mean 55, range 50, *variance* 176,8, nilai tertinggi 80, nilai terendah 30, dan sum 2710. Berikut tabel distribusi skor dan histogram variabel Hasil Belajar (Y).

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Siswa (Y)**

NO	INTERVAL	Fo	%Fo	%Fk
1	30-37	4	9.52	9.52
2	38-45	0	0.00	9.52
3	46-52	8	19.05	28.57
4	53-60	0	0.00	28.57
5	61-68	0	0.00	28.57
6	68-75	22	52.38	80.95
7	76-80	8	19.05	100.00
	Jumlah	42	100%	

Berdasarkan hasil analisis deskripsi tabel di atas menggambarkan bahwa hasil belajar siswa terdapat 22 orang siswa memperoleh nilai 68-75 dan interval nilai terendah antara 38-45 sebanyak 0 orang siswa sedangkan pada interval nilai 53-60 kosong berarti tidak terdapat siswa yang bernilai 61 sampai 68. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



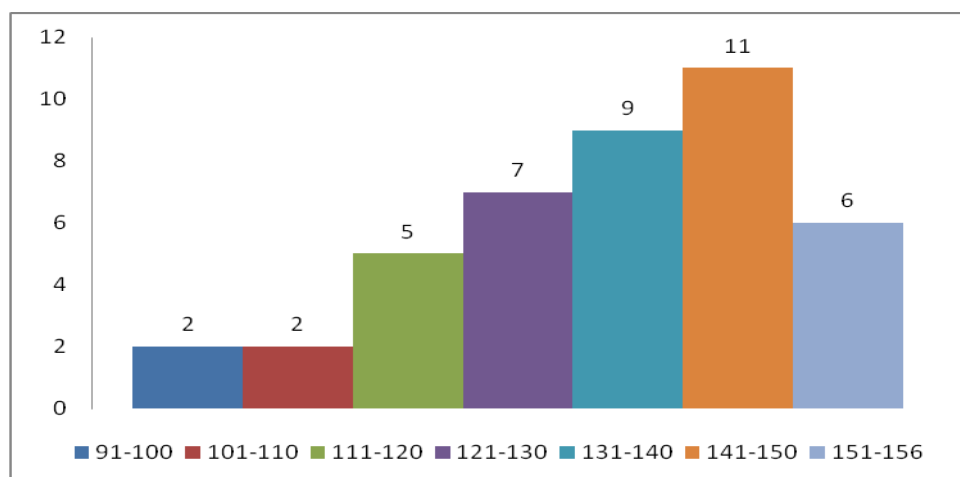
**Gambar 1.** Histogram Hasil Belajar (Y)

Hasil penelitian diperoleh distribusi nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik menyebar dari nilai terendah 30 dan tertinggi 90. Berdasarkan nilai tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 55, skor tengah (*median*) = 70, skor yang banyak muncul (*modus*) = 70, simpangan baku (stándar deviasi) = 13.29, Rentangan (*range*) = 50, keragaman (*Variance*) = 176.85, serta skor total 2710.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa (X)**

No	INTERVAL	Fo	%Fo	%Fk
1	91-100	2	4.76	4.76
2	101-110	2	4.76	9.52
3	111-120	5	11.90	21.43
4	121-130	7	16.67	38.10
5	131-140	9	21.43	59.52
6	141-150	11	26.19	85.71
7	151-156	6	14.29	100.00
Jumlah		42	100%	

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan bahwa minat belajar siswa terdapat 7 orang siswa dengan interval skor 121-130, siswa mengisi pernyataan dengan interval tertinggi berada pada interval 141-150 sebanyak 11 orang dan interval nilai terendah antara 91-100 dan 101-110 yaitu sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini.



**Gambar 2.** Histogram Minat Belajar (X)

Data variabel Minat belajar dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 37 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya angket diberikan kepada 42 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 91 dan skor tertinggi 156. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) = 109, skor tengah (*median*) = 137.5, skor yang banyak muncul (*modus*)= 137 simpangan baku (standar deviasi) = 16.4, rentangan = 65, keragaman (*Variance*)= 271,87 dan skor total = 5361.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Minat belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar teknik kelas X Teknik Mesin Tahun ajaran 2018/2019 di SMK Negeri 1 Padang. karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,942 > 0,887$ ). Rangkaian analisis data menunjukkan bahwa faktor Minat belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik memberikan sumbangan sebesar 0,83%. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar mata diklat Gambar teknik 0,83% ditentukan oleh faktor Minat belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut memberikan sumbangan terhadap keberhasilan belajar siswa.

Oleh karena itu semakin baik Minat belajar siswa, maka semakin baik juga hasil belajar yang diperolehnya. Sebaliknya semakin buruk Minat belajar siswa maka diduga akan semakin rendah hasil belajar yang diinginkan. Hal sesuai dengan teori yang dikemukakan di dalam kajian teori bahwa Hamalik (2006 : 45) berpendapat bahwa minat intrinsik adalah minat yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Sedangkan menurut Sardiman (2006 : 17) minat intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Oemar Hamalik (2006: 175) menjelaskan fungsi minat antara lain :mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar akan terjadi apabila seseorang tersebut memiliki minat, sebagai pengarah, artinya dapat menjadi jalan agar mampu menujuarah yang ingin dicapai, sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesinbagi mobil. Besar kecilnya minat akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Berdasarkan fungsi minat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi minat adalah memberikan arah dalam meraih

apa yang diinginkan, menentukan sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini telah sesuai dan saling mendukung dengan kajian teori yang secara umum mengatakan bahwa ada hubungan yang positif dan berarti antara Minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik. Artinya semakin baik Minat belajar siswa di sekolah maka hasil belajar Gambar teknik kelas X Teknik Mesin Tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Padang juga akan menjadi lebih baik begitu sebaliknya siswa yang memiliki Minat yang kurang akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Pada penelitian ini juga diperoleh hasil yang relatif sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Minat belajar adalah salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa, Minat belajar memiliki korelasi yang cukup kuat dan positif terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,942) > r_{tabel} (0,887)$  dan  $t_{hitung} (12,047) > t_{tabel} (2,009)$ . Kekuatan hubungan Minat belajar dengan hasil belajar Gambar teknik kelas X Teknik Mesin Tahun ajaran 2018/2019 di SMK Negeri 1 Padang sebesar ( $r = 0,942$ ). Tingkat hubungan tersebut tergolong sangat kuat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2003). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 43 Tahun* Jakarta: BSNP
- Depdiknas. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Depdiknas. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan*. Jakarta: BSNP.
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : ALFABETA
- Sardiman (2006 ) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto (1993). *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.